

## ABSTRAK

Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tergantung pada tingkat pendisiplinan sumber daya manusia pada perusahaan tersebut. Kedisiplinan dalam bekerja bagi perusahaan sangat penting, karena untuk menjalankan operasinya perusahaan memerlukan para karyawan yang memiliki dedikasi yang tinggi kepada perusahaannya. Dengan menuruti tata tertib yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Mengingat pentingnya disiplin kerja maka, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan dan Laporan Tugas akhir ini dengan judul : “Tinjauan Tentang Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat”.

Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah metode deskriptif yaitu metode praktek kerja dengan cara menggambarkan suatu kejadian kemudian dianalisa.

Pelaksanaan disiplin di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat akan mendorong para pegawai untuk bekerja lebih baik, lebih giat, bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Pelaksanaan disiplin merupakan salah satu hal yang penting dalam membentuk perilaku dan mempengaruhi kinerja pegawai.

Dalam penerapan disiplin kerja di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat mengalami beberapa kendala antara lain : keterlambatan, tanggung jawab pegawai serta sikap dan perilaku karyawan.

Cara mengatasi masalah yang dihadapi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat dalam pendisiplinan pegawainya antara lain : Pimpinan memberikan teguran kepada pegawai yang melanggar aturan jam kerja yang ditentukan oleh dinas pengelolaan sumber daya air provinsi jawa barat, memberikan motivasi kepada pegawai berupa pemberian bonus yang dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu seperti mengumpulkan laporan dan memberikan sanksi yang lebih tegas agar pegawai dapat mentaati aturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

Saran yang diajukan dengan melihat hasil penelitian pada dinas pengelolaan sumber daya air provinsi jawa barat adalah Seharusnya Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat menggunakan metode absensi (*handkey*) atau sidik jari. Pimpinan memberikan pengarahan kepada pegawai tersebut agar dapat melakukan pekerjaannya lebih baik lagi. Pimpinan memberikan peringatan sebelum memberikan sanksi yang lebih tegas agar pegawai tersebut dapat merubah perilakunya lebih baik sebelum diberikan sanksi yang lebih tegas.